

BAB V

PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian secara seksama terhadap aktivitas dakwah Drs. KH. Abdul Hamid Suyuti. maka penulis mengambil kesimpulan bahwa :

1. Metode Dakwah

Dakwah yang dilakukan Drs. KH. Abdul Hamid Suyuti menggunakan metode sebagai berikut:

- a) Metode ceramah, dilakukan setiap dakwah secara langsung maupun di radio (Radio Dais 107.9 Semarang Dan RRI Semarang).baik dengan format monolog aatau *tausiyah*.
- b) Metode tanya jawab, metode ini digunakan setelah ceramah (*mauidlah hasanah*), atau dalam acara Kajian Sore pada sesi telpon interaktif di Radio Dais serta pengajian rutin.
- c) Metode bil hal (keteladanan) metode ini digunakan untuk membina diri sebagai *uswatun hasanah* baik di masyarakat sekitar maupun sebagai guru di SMA 10 Semarang.

2. Media Dakwah

Adapun media yang dipakai oleh Drs. KH. Abdul Hamid Suyuti dalam berdakwah antara lain:

- a. Media auditif yaitu menggunakan media radio baik dengan format monolog, tanya jawab, dan telepon interaktif dengan pendengar (mad'u).
 - b. Media lembaga pendidikan, yaitu dengan menjadi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, memberikan keteladanan dan pengajaran kepada peserta didik sekolahan SMA 10 Semarang.
 - c. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), yaitu memanfaatkan perayaan hari besar Islam dengan mengisinya dengan kegiatan dakwah.
3. Materi dakwah

Materi dakwah yang disampaikan oleh Drs. KH. Abdul Hamid Suyuti antara lain:

- a) Aqidah; materi aqidah menyinggung masalah penguatan dan pembaharuan iman seseorang untuk membentuk moral (*akhlaq*) manusia.
- b) Syariah; materi syariah terfokus pada penjabaran tentang syari'at- syari'at agama Islam, seperti penjabaran tentang ibadah, rukun Islam.
- c) Akhlak; materi akhlak yang ditekankan pada hubungan antara muslim dengan Allah, atau kahlak yang harus dimiliki dalam kehidupan sehari-hari.

4. Hasil Dakwah

Hasil yang dicapai dalam dakwah Drs. KH. Abdul Hamid Suyuti yang dilakukan di wilayah Masjid Terboyo Kaligawe antara lain:

- 1) Remaja menjadi gemar mengaji hukum-hukum Islam untuk meningkatkan keberagaman dan keimanan.
- 2) Jamaah *Tahlil*, *Asmaul Husna* dan Surat Yasin, dilakukan rutin setiap Selasa malam Rabu dengan jamaah khusus bagi kaum laki-laki dalam lingkup RT (Rukun Tetangga).
- 3) Jamaah *Asmaul Husna* dan Ibu PKK, dilaksanakan setiap Minggu siang yang semuanya telah terjadwal sesuai agenda pengajian. Serta pengajian bulanan Lingkup RW yang dilaksanakan setiap minggu ke-tiga tiap bulannya. Dan tiap tahunnya pada bulan Ramadhan mengadakan jamaah shalat Isya' dan shalat sunah *Tarawih* bersama di kediamannya.

5. 2. Saran- saran

Akan lebih baik ketika dakwahnya didokumentasikan baik dalam bentuk audio, audio visual, maupun tulisan. Karena dengan pendokumentasian ini dakwah dapat dinikmati hingga kapan pun. Di samping itu, hal ini juga sangat membantu bagi setiap orang yang membutuhkan data yang lengkap tentang profil dan dakwahnya.

5. 3. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, dengan karunia-Nya telah dapat disusun tulisan yang jauh dari kesempurnaan. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan pada junjungan Nabi besar Muhammad SAW.

Dengan mencurahkan segala usaha baik yang bersifat materi maupun non materi akhirnya dapat tersusun tulisan sederhana ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran dari siapa pun selalu kami harapkan demi memajukan khazanah pengetahuan kativitas dakwah khususnya tentang metode, media dan materi dakwah yang dapat menunjang keberhasilan dakwah.

Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, dengan berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Amin.